

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengetahui suatu hasil penelitian tersebut. Menurut Musfiqon (2012, hlm. 15) “Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian”.

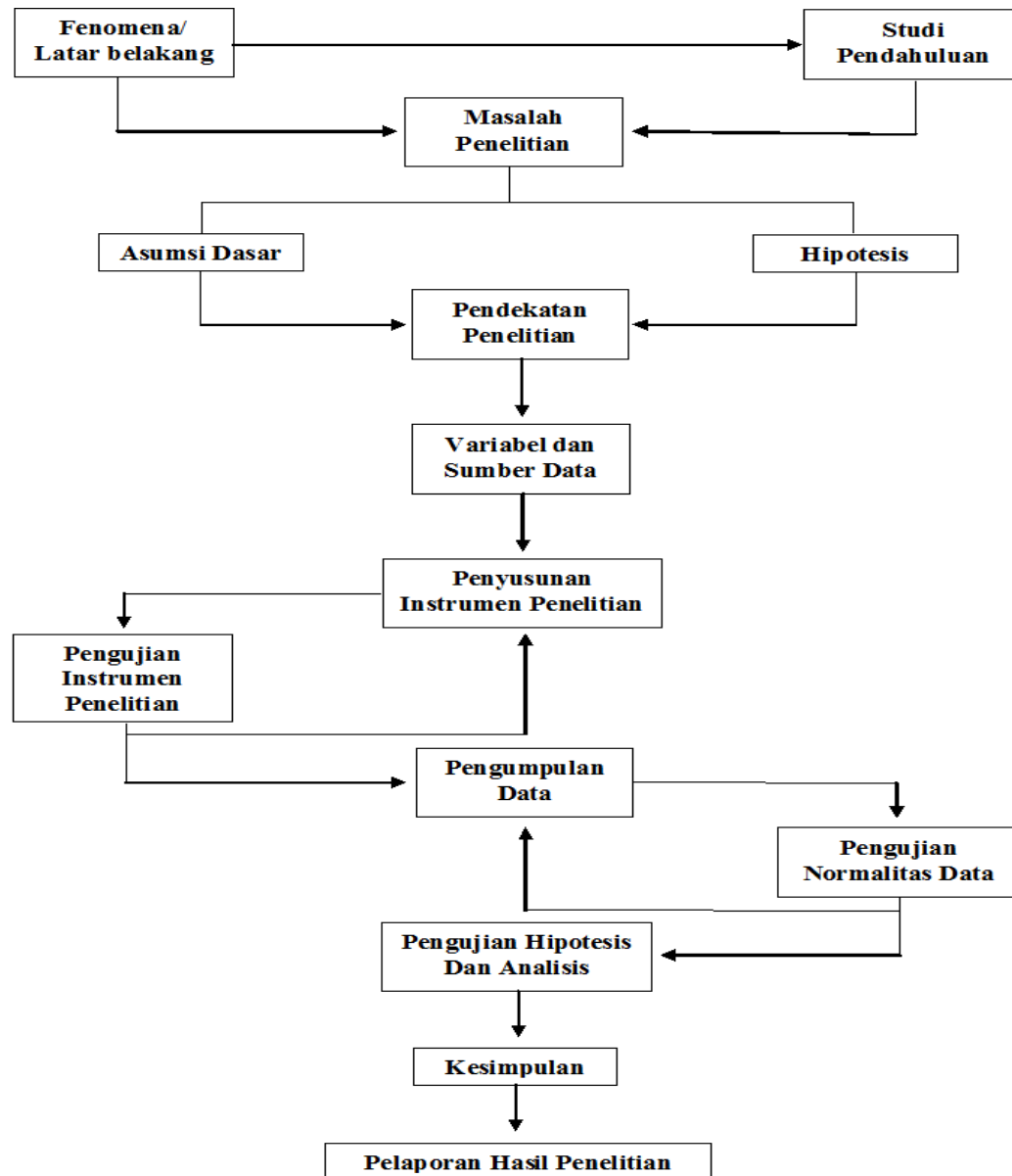
Secara keseluruhan, penggunaan metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kausal. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala, yaitu menguji pengaruh sistem pembelajaran kurikulum 2013 terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dimana menurut Sugiyono (2015, hlm. 36) juga menyatakan ”Asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka dalam suatu penelitian diperlukan pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian dari karakteristik masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 31) menyatakan bahwa “Penggunaan pendekatan kuantitatif didasarkan pada jenis data yang dianalisisnya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan statistik.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pembelajaran kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

B. Desain Penelitian

Menurut Musfiqon (2012, hlm. 87), menyatakan “desain penelitian merupakan konseptualisasi operasional penelitian yang akan menjadi acuan langkah penelitian”. Berkenaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, desain penelitian yang dibangun diilustrasikan pada gambar berikut.



Gambar 3.1

Desain Penelitian Pengaruh Sistem Pembelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa

1. Identifikasi Masalah

Mencari masalah yang ada di tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber masalah. Peneliti mengidentifikasi masalah di X IIS 4 SMAN 2 Padalarang

2. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk menghimpun berbagai informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menghimpun informasi mengenai masalah-masalah yang ada di X IIS 4 SMAN 2 Padalarang.

3. Masalah Penelitian

Tahap selanjutnya yaitu dengan merumuskan masalah yang bersumber dari sumber masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti memilih sistem pembelajaran kurikulum 2013 mengatasi masalah penelitian berupa hasil belajar siswa.

4. Asumsi dan Hipotesis

Dari permasalahan tersebut dibuat asumsi dan jawaban sementara yang dinamakan hipotesis. Asumsi yaitu pernyataan penelitian yang dianggap benar, adapun hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh sistem pembelajaran kurikulum 2013 (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi materi koperasi di kelas X IIS 4 SMAN 2 Padalarang.

5. Pendekatan Penelitian

Setelah masalah penelitian dirumuskan dan asumsi beserta hipotesis dibuat, selanjutnya menentukan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

6. Penyusunan Instrumen Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti, pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi.

7. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen tersebut di uji dengan menggunakan uji validitas agar instrumen tersebut dipercaya.

8. Pengumpulan Data

Instrumen yang telah diujikan kemudian diambil oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan.

9. Pengujian Hipotesis dan Analisis

Peneliti menganalisis data-data yang telah didapatkan dari tahapan sebelumnya, serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program SPSS.

10. Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis.

11. Pelaporan Hasil Penelitian

Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong (2010, hlm. 132) mendeskripsikan “subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 215) menyatakan, “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS SMAN 2 Padalarang yang terdiri dari 7 kelas X IIS.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 215), “Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan 1 kelas yaitu kelas X IIS 4.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini pelaksanaan sistem pembelajaran kurikulum 2013 sebagai variabel bebas (X), dan hasil belajar siswa kelas X IIS SMAN 2 Padalarang sebagai variabel terikat (Y). Adapun dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi dengan objek sasaran pada siswa kelas X IIS 4 dengan jumlah peserta 42 peserta didik semester genap tahun ajaran 2016-2017. Objek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu di SMAN 2 Padalarang.

D. Operasionalisasi Variabel

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu sistem pembelajaran kurikulum 2013 sebagai variabel bebas (X) dan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagai variabel terikat (Y). Kedua variabel tersebut akan dianalisis keterkaitannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dan berapa besarnya pengaruh tersebut. Untuk memperjelas dimensi dan indikator dari masing-masing variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis Data
Variabel X Sistem Pembelajaran Kurikulum 2013	Langkah-langkah dalam pembelajaran kurikulum 2013. Yunus Abidin (2014, hlm. 133-141)	Pembukaan 1. Guru memberikan salam pembuka kepada siswa, demikian pula siswa kepada guru 2. Guru memberikan apersepsi, mengaitkan keadaan sekitar, keadaan siswa, atau pengetahuan awal siswa dengan ilmu yang akan dipelajari	Interval

		<p>3. Guru memberikan pengantar materi berupa materi dasar yang akan membantu siswa untuk menemukan konsep dalam kegiatan inti</p> <p>4. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati (Observing). Guru membuka kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar dan membaca, memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal-hal penting dari suatu objek atau fenomena</p> <p>2. Bertanya (Questioning). Peserta didik didorong agar mau mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak</p>	
--	--	---	--

	<p>3. Mengumpulkan informasi. Peserta didik menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.</p> <p>4. Mengolah informasi (associating). Peserta didik Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, mendiskusikan data dalam kelompok, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menghubungkan fenomena/ informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, menarik kesimpulan.</p> <p>5. Mengkomunikasikan (Networking). Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari melalui menuliskan atau menceritakan apa yang dikemukakan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.</p> <p>Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, merupakakan tahapan untuk menyamakan konsep yang diperoleh semua siswa</p> <p>2. Guru memberikan motivasi dan ucapan penghargaan karena kinerja siswa</p> <p>3. Guru dapat memberikan</p>	
--	--	--

		pengayaan 4. Guru dan siswa saling mengucapkan salam penutup	
	Penilaian autentik dalam Kurikulum 2013. Kunandar (2015, hlm. 35)	1. Kompetensi sikap 2. Kompetensi Pengetahuan 3. Kompetensi Keterampilan	Interval
Variabel Y Hasil Belajar Siswa	Nilai kognitif	Nilai test formatif setelah pembelajaran sub tema koperasi	Interval

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan dua teknik pengumpulan data, yaitu survei dan observasi.

a. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 193) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dari angket yang disebarkan terhadap responden diharapkan angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap sistem pembelajaran kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

b. Observasi

Menurut Musfiqon (2012, hlm. 120) menyatakan bahwa “observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipatif pasif. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan memberikan *post test* setelah pembelajaran dengan sistem pembelajaran kurikulum 2013 berupa hasil belajar siswa ketika guru mengajar menggunakan sistem pembelajaran kurikulum 2013.

2. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner/angket. Dengan menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel dan merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jawaban item instrumen dengan menggunakan skala likert, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut, misalnya: alternatif jawaban pada variabel x dan y, yaitu:

Tabel 3.2

Skala Likert

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2015, hlm. 93)

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang diharapkan diperoleh dari penggunaan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah memperoleh data primer yang berasal dari responden yang kemudian diolah dan melihat hasilnya antara pengaruh sistem pembelajaran kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa. Musfiqon (2012, hlm. 128) mengatakan “Skala likert cocok digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial”.

a. Data Angket

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah pembelajaran Kurikulum 2013
- 2) Penilaian autentik Kurikulum 2013

TABEL 3.3
ANGKET SISTEM PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 (VARIABEL X)
DAN HASIL BELAJAR SISWA (VARIABEL Y)

NO	PERTANYAAN	SB	B	C	TB	STB
Langkah-langkah dalam pembelajaran kurikulum 2013						
1	Bagaimana guru memberikan salam pembuka kepada anda, demikian pula anda kepada guru					
2	Bagaimana guru memberikan apersepsi, mengaitkan keadaan sekitar, keadaan anda, atau pengetahuan awal anda dengan ilmu yang akan dipelajari (materi koperasi)					
3	Bagaimana guru memberikan pengantar materi berupa materi dasar (materi koperasi) yang akan membantu anda untuk menemukan konsep dalam kegiatan inti					
4	Bagaimana guru memberi motivasi belajar kepada anda					
5	Bagaimana guru membuka kesempatan bagi anda untuk melakukan pengamatan dalam materi koperasi					
6	Bagaimana anda didorong agar mau mengajukan pertanyaan dari hasil pengamatan materi koperasi					
7	Bagaimana anda menggali dan mengumpulkan informasi materi koperasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.					
8	Bagaimana anda mengolah informasi, mendiskusikan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan.					
9	Bagaimana guru memberi kesempatan kepada anda untuk mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari					
10	Bagaimana guru dan anda bersama-sama menyimpulkan inti dari proses pembelajaran yang telah berlangsung					
11	Bagaimana guru memberikan motivasi					

	dan ucapan penghargaan karena kinerja anda					
12	Bagaimana guru dapat memberikan pengayaan					
13	Bagaimana guru dan siswa saling mengucapkan salam penutup					
Penilaian autentik dalam Kurikulum 2013						
14	Bagaimana penilaian kompetensi sikap yang dilakukan guru					
15	Bagaimana penilaian kompetensi pengetahuan yang dilakukan guru					
16	Bagaimana penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan guru					

b. Data Observasi

1) Soal *Post Test*

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur hasil belajar siswa yaitu tes formatif *post test* setelah pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi koperasi.

Tabel 3.4

Soal *Post Test*

Indikator	Ranah Taksonomi Bloom	Pertanyaan	No Soal
Siswa menjelaskan pengertian koperasi	C1	Sebutkan pengertian koperasi menurut pendapat anda	1
Siswa memahami jenis-jenis koperasi	C2	Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis koperasi	2
Siswa memahami prinsip-prinsip koperasi	C2	Jelaskan prinsip-prinsip koperasi	3
Siswa mengklasifikasikan koperasi di lingkungan sekitar	C3	Klasifikasikanlah jenis koperasi yang ada di lingkunganmu	4
Siswa dapat menganalisis peran koperasi	C4	Apakah koperasi mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, jika iya seberapa besar perannannya?	5

2) Teknik Penilaian

Teknik penilaian pada *post test* sistem pembelajaran kurikulum 2013 dalam materi koperasi ini berupa soal essay yang terdiri dari 5 soal yang di dalamnya terdapat butir soal C1, C2, C3, C4 sehingga dapat terukur penilaian kognitif siswa dengan nilai KKM 65, adapun rubrik penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian

Soal	Skor Soal			
	5	10	15	20
Sebutkan pengertian koperasi menurut pendapat anda!	Siswa hanya menjawab akan tetapi tidak lengkap	Siswa menjawab benar akan tetapi kurang lengkap	Siswa menjawab benar akan tetapi hampir lengkap	Siswa menjawab dengan lengkap dan jelas
Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis koperasi	Siswa menjawab 1 point	Siswa menjawab 2 point	Siswa menjawab 3 point	Siswa menjawab 4 point
Jelaskan prinsip-prinsip koperasi	Siswa menjawab 2 point	Siswa menjawab 4 point	Siswa menjawab 5 point dan sangat lengkap	Siswa menjawab 7 point dan sangat lengkap
Klasifikasikanlah jenis koperasi yang ada di lingkunganmu	Siswa hanya menjawab 1 jenis koperasi yang ada di lingkungannya	Siswa menjawab 2 jenis koperasi yang ada di lingkungannya tetapi kurang tepat	Siswa menjawab 2 jenis koperasi yang ada di lingkungannya beserta penjelasannya	Siswa menjawab jenis koperasi yang ada di lingkungannya dengan lengkap
Apakah koperasi mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, jika iya ungkapkan alasannya?	Siswa menjawab tidak lengkap dan tidak tepat	Siswa menjawab dengan lengkap tetapi kurang tepat	Siswa menjawab lengkap dan hampir tepat	Siswa menjawab lengkap, tepat dengan analisis yang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sebelum mengumpulkan data yang sebenarnya dilakukan angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 121) “Validitas adalah alat ukur untuk mengetahui data yang diteliti apakah valid atau tidak valid dalam suatu instrumen”. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti menggunakan fasilitas program *SPSS 21,0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows* sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.6

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Inerval koefisien reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 -0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel

0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

Sumber : Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu sistem pembelajaran kurikulum 2013 sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa di SMAN 2 Padalarang sebagai variabel terikat.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21,0 for windows* supaya memperoleh hasil yang tepat. Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh antara sistem pembelajaran kurikulum 2013 (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 2 Padalarang.

$H_{1:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh antara sistem pembelajaran kurikulum 2013 (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 2 Padalarang.

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan

data yaitu 0,005 melalui program SPSS. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% dengan kriteria:

- a. Jika diperoleh harga $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka data terdistribusi normal
- b. Jika diperoleh harga $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka data tidak terdistribusi normal

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana dan dapat diketahui atau sebaiknya dengan menggunakan program pengolah data program *SPSS 21,0 for windows*.

3. Koefisien Determinasi Regresi

Dari harga koefisien korelasi (r), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah tahap persiapan yaitu:

- a. Pengajuan judul penelitian kepada ketua Program Studi Penelitian Pendidikan Ekonomi
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- d. Perbaikan proposal penelitian
- e. Menyusun instrumen penelitian
- f. Mengajukan perizinan penelitian kepada pihak yang berwenang
- g. Melakukan uji coba instrumen

- h. Melakukan penelitian
 - i. Mengumpulkan data
 - j. Mengolah hasil uji coba instrumen
2. Tahap pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi peserta didik tentang penerapan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dan hasil belajar. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran peserta didik mengenai penerapan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dan hasil belajar, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4,01 – 5,00
Setuju	3,01 – 4,00
Ragu-Ragu	2,01 – 3,00
Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, *Dasar-Dasar Statistika*, h. 228, disesuaikan

- c. Mencari rata-rata penerapan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dan hasil belajar dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*.
3. Tahap Pengolahan Data

Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari sistem pembelajaran kurikulum 2013. Setelah itu, menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.